

ABSTRACT

Anggraini, Maria Dinta. 2005. *Designing a Set of Communicative English Instructional Materials for the First Semester Students of the Maritime Academy Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Effective communication among seafarers on board and between board and port are very important in maritime world. Ineffective communication can cause accidents at sea. It can also cause ineffective ship operations. Therefore, International Maritime Organization (IMO) adopted English as the language of the sea. Since then, English became a very important aspect in maritime world. Seafarers from countries all over the world must have adequate knowledge of English.

Since the students of the Maritime Academy Yogyakarta are preparing to work in maritime companies which use English as the language of communication, they have to be able to communicate in English. This study, therefore, concerned with the designing set of communicative English instructional materials for the first semester students of the Maritime Academy Yogyakarta.

There were two problems to be solved in this study. They are: 1) How is a set of communicative English instructional materials for the first semester students of the Maritime Academy Yogyakarta designed? 2) What does the designed set of materials look like?

To solve the first problem, the writer applied an instructional design model, which was the combination of three models offered by Yalden, Kemp, and Dick and Carey. This model consisted of seven steps, namely conducting needs survey, stating competency standard, listing the topics, stating the basic competency, stating the indicators, designing the system, and evaluating as well as revising. In order to evaluate and revise the designed set of materials, the writer conducted a survey research. This survey research was elaborated to gather data from qualified and appropriate respondents to gain opinions and suggestions on the designed set of materials. The writer used questionnaires and informal interview to gain the data. Moreover, the respondents are four English lecturers and three English instructors. After the survey had already conducted, the writer analyzed the data. The result of the analysis indicated that the means ranged from 4 to 4,75 at 5 scales. The median and mode were 4. It means that the designed set of the materials was well designed and acceptable.

To solve the second problem, the writer presented the final version of the designed set of materials on appendices. There were ten units of materials presented. The contents of each unit were 'Snapshot', 'Conversation', 'Language Function', and 'Exercises'.

Finally, the writer hopes that this designed set of materials will be useful for the students and lecturers of the Maritime Academy Yogyakarta and other Maritime Academy who would like to apply this set of designed materials. The writer also hopes that the designed set of materials will inspire other designers to develop a new instructional material for maritime academy students.

**ABSTRAK**

Anggraini, Maria Dinta. 2005. *Designing a Set of Communicative English Instructional Materials for the First Semester Students of the Maritime Academy Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Komunikasi yang efektif antar pelaut di atas kapal serta antara kapal dengan pelabuhan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam dunia maritim. Ketidakefektifan komunikasi dapat menyebabkan kecelakaan di laut. Hal ini juga dapat menyebabkan ketidakefektifan operasi di atas kapal. Oleh karena itu, Organisasi Maritim Internasional (IMO) menetapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa persatuan di laut. Bahasa Inggris menjadi sesuatu yang sangat penting dalam dunia maritim. Pelaut diseluruh dunia harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang cukup.

Karena taruna/i Akademi Maritim Yogyakarta dipersiapkan untuk bekerja di perusahaan maritim yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, maka taruna/i di akademi ini harus mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam studi ini penulis menyusun seperangkat materi pembelajaran Bahasa Inggris yang komunikatif untuk taruna/i semester pertama Akademi Maritim Yogyakarta.

Ada dua masalah yang harus diselesaikan dalam studi ini. Mereka adalah: 1) Bagaimana seperangkat materi pembelajaran Bahasa Inggris yang komunikatif untuk taruna/i semester pertama Akademi Maritim Yogyakarta dirancang? 2) Bagaimana penyajian materi tersebut?

Untuk menyelesaikan masalah yang pertama, penulis mengadaptasi model-model perancangan materi yang dikemukakan oleh Yalden, Kemp, dan Dick dan Carey. Model ini terdiri dari 7 langkah, yaitu mengadakan analisis untuk mengetahui kebutuhan siswa, menetapkan standar kompetensi, menentukan topik, menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator, membuat materi, dan mengevaluasi serta memperbaiki materi. Untuk memperbaiki materi yang telah disusun, penulis mengadakan survey. Survey ini diadakan untuk mengumpulkan data dari para responden untuk mendapatkan komentar, pendapat, serta saran terhadap materi yang telah dibuat. Penulis menggunakan kuesioner dan wawancara informal untuk mengumpulkan data. Sementara itu, responden survey ini terdiri dari empat orang dosen Bahasa Inggris dan tiga tentor Bahasa Inggris. Setelah survey dilakukan, kemudian data dianalisis. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya berkisar antara 4-4,75 pada skala 5. Sedangkan median dan modusnya adalah 4. Hal ini berarti bahwa rancangan materi yang telah dibuat sudah baik dan dapat diterima.

Untuk memecahkan masalah yang kedua, penulis menyajikan hasil akhir dari materi di lampiran. Materi ini terdiri dari 10 unit. Isi dari tiap materi terdiri dari 'Snapshot', 'Conversation', 'Language Function, dan 'Exercises'.

Akhirnya, penulis berharap materi yang telah dibuat ini bisa berguna bagi para taruna/i dan para dosen Akademi Maritim Yogyakarta serta akademi maritime lainnya yang akan menggunakan materi ini. Penulis juga berharap agar materi yang telah dibuat akan mengilhami penulis lainnya untuk membuat materi pembelajaran baru untuk taruna/i akademi maritim.